

PENDAMPINGAN LEGALITAS USAHA NIB DAN AKUNTANSI KEUANGAN USAHA UMKM KARYAWAN PT PPIS

Susantraiana Dewi¹, Smita Catur Sudyantara², Mila Diana Sari³, Rizqi Rahmawati⁴,
Rahmad Kurniawan⁵, Arik Nursamsi⁶

^{1,2,3,4,5,6}Prodi Manajemen, PDKU Ponorogo, Universitas Merdeka Malang
email: smita.sudyantara@unmer.ac.id

Abstrak

NIB (Nomor Induk Berusaha) merupakan salah satu perijinan yang wajib dimiliki oleh setiap pelaku usaha yang menjalankan usahanya dalam berbagai bidang. Dalam prosedur pembuatan pada dasarnya dapat dilakukan secara mandiri dan online melalui OSS. Akan tetapi masih banyak pelaku UMKM yang masih belum bisa melakukan penerbitan NIB tersebut. Komunitas Fortune PPIS merupakan perkumpulan pelaku UMKM yang merupakan pekerja PT PPIS. Selain bekerja sebagai pekerja di pabrik rokok namun memiliki usaha dirumah dan Perusahaan tempat bekerja memberikan fasilitasi untuk pengembangan usaha yang dijalankan tersebut tanpa mengganggu aktivitas utama. Tujuan kegiatan adalah mendampingi pelaku usaha yang merupakan karyawan PT PPIS untuk mendapatkan legalitas usaha NIB dan mendapatkan pengetahuan dalam mengelola keuangan usaha menggunakan aplikasi lamikro.

Kata Kunci : Pendampingan Legalitas Usaha, NIB, Pembukuan Usaha

Abstract

NIB (Business Identification Number) is one of the licenses that must be owned by every business actor who runs his business in various fields. The manufacturing procedure can basically be done independently and online through OSS. However, there are still many MSME players who still cannot issue the NIB. The Fortune PPIS community is an association of MSME players who are workers of PT PPIS. Apart from working as workers in a cigarette factory, they have a business at home and the company where they work provides facilitation for the development of the business they run without disturbing their main activities. The purpose of the activity is to assist business actors who are employees of PT PPIS to obtain NIB business legality and gain knowledge in managing business finances using the lamikro application.

Keywords: Business Legality Assistance, NIB, Business Bookkeeping

PENDAHULUAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha pelaku UMKM akan dihadapkan pada berbagai persyaratan yang dapat berhubungan dengan pengelolaan usaha dan produk yang dijual. Salah satu yang perlu diperhatikan adalah berkaitan dengan legalitas usaha. Hal itu menjadi penting karena usaha yang berjalan memiliki kekuatan hukum dan perlindungan dari negara. Dengan perubahan peraturan perijinan pada masa sekarang yang memberikan kemudahan dalam berusaha maka semua pemilik usaha harus dapat menyesuaikan. Pengurusan dapat dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan layanan online yang terpusat dan menjadi wewenang dari kementerian investasi.

Legalitas usaha pada masa sekarang disebut dengan istilah NIB atau Nomor Induk Berusaha yang wajib dimiliki oleh pelaku usaha yang memiliki usaha dimanapun berada. Layanan ini dapat menggantikan semua bentuk ijin sebelumnya seperti surat keterangan desa atau kelurahan meskipun dalam kondisi tertentu masih dapat berlaku. Namun semua urusan yang berhubungan dengan usaha apapun pada akhirnya nanti akan mensyaratkan kepemilikan NIB atau Nomor Induk Berusaha. Proses pembuatan perijinan ini dapat dilakukan secara mandiri dengan mengakses website oss.go.id. Semua layanan izin usaha tersedia terutama untuk usaha perseorangan dan badan usaha.

Meskipun pembuatan ijin usaha dapat dilakukan secara mandiri dan online namun masih banyak pelaku UMKM yang belum memahami dalam proses pembuatannya. Walaupun penerapan ijin usaha ini sudah dilaksanakan oleh pemerintah tetapi masih banyak yang belum menganggapnya penting. Banyak dari pelaku UMKM yang tidak segera mengurusnya dengan berbagai kendala yang dihadapi. Padahal dengan memiliki NIB maka pelaku UMKM akan mendapatkan hak yang dilindungi secara hukum terhadap usaha tersebut. Maka pelaku usaha akan merasa aman dan tenang dalam melakukan bisnisnya sehingga dapat berdampak positif bagi usaha.

Dengan memiliki NIB atau Nomor Induk Berusaha maka pelaku UMKM sudah memiliki perijinan dasar yang sebenarnya wajib dimiliki setiap usaha. Dengan perijinan dasar tersebut maka dapat menjadi salah satu syarat yang dapat menentukan perijinan usaha berikutnya atau lainnya. Bagi pelaku usaha yang bergerak dibidang makanan terutama makanan dalam kemasan maka wajib memiliki ijin PIRT dan Halal. Namun untuk bisa mengurus ijin PIRT dan Halal maka setiap pelaku usaha tersebut harus memiliki NIB atau Nomor Induk Berusaha.

Bagi pelaku usaha mikro, usaha merupakan salah satu penopang untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Melakukan kegiatan produksi terutama bagi pelaku usaha sudah banyak menyita waktu dan tenaga. Hal itu merupakan salah satu yang menjadikan pelaku UMKM tidak bisa melakukan berbagai hal lain yang berhubungan dengan usaha salah satunya adalah pembuatan NIB dan pembukuan usaha. Pada dasarnya setiap usaha akan selalu mengalami berbagai masalah baik dalam berbagai aspek terutama legalitas yang sering diabaikan karena takut pajak. Hal tersebut juga terjadi pada Karyawan PT PPIS sebagian besar adalah karyawan perempuan yang selain bekerja pada perusahaan namun memiliki usaha yang ada dirumah.

PT PPIS merupakan salah satu perusahaan di Kabupaten Pacitan yang bergerak dibidang produksi rokok yang merupakan mitra dari PT Sampoerna yang beralamat di Kelurahan Sidoharjo Kecamatan Pacitan Kabupaten Pacitan. Perusahaan ini memproduksi rokok yang dikirim ke PT Sampoerna dengan tenaga kerja produksi sebagian besar adalah wanita. Sebagai salah satu perusahaan profesional maka perusahaan ini mempunyai berbagai kebijakan dalam rangka mendukung dan menjaga eksistensi karyawannya sehingga merasa betah, nyaman dan bertanggungjawab terhadap pekerjaannya. Selain itu juga sebagai wujud perhatian perusahaan kepada karyawan agar motivasi kerjanya tetap terjaga. Kebijakan tersebut adalah pemberian kesempatan dari manajemen untuk mengembangkan usaha UMKM terutama pada karyawan yang bekerja dengan membuat perkumpulan atau komunitas UMKM. Hal itu dapat mendorong pada pengelolaan usaha dirumah menjadi lebih baik sehingga menjadi sumber tambahan penghasilan selain gaji.

Adapun perkumpulan ini juga didorong untuk membuat organisasi yang diharapkan dapat menjadi wadah bagi karyawan PT PPIS dalam jangka panjang. Perkumpulan atau komunitas pelaku UMKM karyawan PT PPIS ini memiliki nama Fortune PPIS. Sebagai komunitas maka memiliki kewajiban sebagai sarana untuk pembelajaran dan pengembangan bisnis bagi UMKM PT PPIS.

Perusahaan tersebut memberikan ruang kepada pekerja atau karyawan yang memiliki usaha untuk mendapatkan dukungan pengembangan usaha yang dijalankan dirumah. Karyawan PT PPIS sudah membentuk komunitas yang anggotanya adalah semua karyawan yang mempunyai usaha dirumah dengan jumlah sekitar 30 orang dengan berbagai latar belakang usaha yang berbeda-beda. Meskipun jumlahnya masih sedikit dari total karyawan PT PPIS, namun ini sebagai langkah awal yang ditempuh untuk memberikan motivasi dan inspirasi bagi karyawan lainnya untuk tetap bisa bekerja dan menjalankan usaha dirumah.

Berdasarkan hasil pertemuan diskusi yang dilakukan sekali dengan manajemen dan perwakilan UMKM yang merupakan komunitas UMKM pegawai sampoerna. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu :

1. Belum memiliki NIB atau Nomor Induk Berusaha karena kurangnya sosialisasi dan takut jika mengurus maka akan kena pajak pada usahanya. Selain itu juga mengalami kesulitan dalam membuat NIB secara online karena kurangnya pengetahuan terhadap proses mekanisme pembuatan dan KBLI yang harus dipilih.
2. Belum bisa sepenuhnya melakukan pembukuan usaha dengan baik. Dalam menjalankan usahanya dirumah para karyawan PT PPIS belum sepenuhnya memberikan perhatian terhadap pengelolaan keuangan usaha. Pembukuan usaha belum dilakukan karena belum menganggap penting sehingga seringkali diabaikan.

Dari permasalahan tersebut maka mitra memerlukan dukungan tim pengabdian Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo dalam memberikan solusi untuk memperoleh NIB dan pelatihan pembukuan usaha.

Uraian hasil pengabdian Masyarakat terkait

Pendampingan pembuatan NIB untuk UMKM memberikan pengetahuan tentang pentingnya legalitas NIB (Komalasari et al., n.d.). Setelah memahami pelaku UMKM atau peserta pelatihan mendapatkan NIB sebagai bukti legalitas usaha (Ika Wulandari & Martinus Budiantara, 2022). Selanjutnya dengan NIB mendukung pengembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM (Hafid et al., 2023). Dengan kegiatan diseminasi akan memberikan peningkatan pemahaman tentang

legaliats usaha pada pelaku UMKM (Sabil Ghifarian & Timur, 2023) . Pembuatan NIB dapat dilakukan langsung melalui OSS (Fajar Tafriyanto et al., n.d.) . Rendahnya pengetahuan UMKM tentang NIB maka perlu kegiatan sosialisasi secara lebih luas dan dapat membantu memiliki legalitas usaha (Nur Rahma Budiarto et al., n.d.) . Pendampingan NIB memberikan tambahan pengetahuan bagi pelaku UMKM (Furuhita et al., 2023). Pentingnya pelaku UMKM mempunyai NIB (Adyan Lubis, 2023). Meningkatkan sumberdaya manusia melalui pemahaman tentang pengelolaan keuangan dengan aplikasi lamikro (Mustafa et al., n.d.) . Digitalisasi administrasi keuangan dengan aplikasi lamikro (Suryanto et al., 2023) . Memberikan motivasi dan nilai tambah dalam usaha dengan mengelola keuangan berbasis aplikasi (Sutawan et al., 2022) .

METODE

Mitra Kegiatan

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat menjalin kerjasama dengan mitra sebagai objek sasaran pelaksanaan kegiatan yaitu komunitas fortune PPIS di Jalan Dewi Sartika No 20 A Pacitan. Adapun Fortune PPIS (Forum Tempat Usaha Niaga dan Entrepreneurship Karyawan PT PPIS) merupakan perkumpulan para karyawan PT PPIS yang memiliki usaha dirumah sehingga selain pekerja juga sebagai pelaku UMKM. Semua anggota perkumpulan atau komunitas fortune PPIS adalah perempuan pekerja atau yang bekerja di PT PPIS yang merupakan perusahaan yang bergerak di produksi rokok di Kabupaten Pacitan. Jumlah anggota komunitas fortune PPIS adalah 30 orang yang memiliki berbagai bidang usaha baik itu makanan, minuman, industri, perdagangan dan peternakan.

Lokasi Kegiatan

Kegiatan dilakukan di ruang pertemuan PT PPIS di Jalan Dewi Sartika No 20 A Pacitan yang dilakukan dalam 3 kali pertemuan yang meliputi diskusi awal, sosialisasi dan pendampingan.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan pengabdian pada fortune PPIS yaitu meliputi kegiatan pendampingan penerbitan NIB dan pelatihan pembukuan usaha berbasis aplikasi. Adapun sebelum itu dilakukan pemberian wawasan dan sosialisasi mengenai pentingnya legalitas usaha yaitu NIB. Kemudian untuk penerbitan NIB atau Nomor Induk Berusaha yang dilakukan secara langsung pada setiap peserta komunitas yang hadir. Dalam pembuatan NIB tersebut maka dilakukan wawancara secara langsung pada setiap anggota komunitas dan langsung terkoneksi dengan OSS (www.oss.go.id) sehingga dapat diterbitkan dan dicetak NIB sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Tabel 1. Jadwal pelaksanaan

No	Uraian	Bulan (Tahun 2023)		
		September	Oktober	Nopember
1	Koordinasi dan perencanaan kegiatan.			
2	Pendampingan dan pelatihan			
3	Evaluasi			

Sumber : Data Diolah, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pertemuan awal dengan perwakilan komunitas Fortune PPIS dan Manajemen PT PPIS untuk menyusun perencanaan dan diskusi pelaksanaan pendampingan dan pelatihan. Dalam diskusi tersebut dibahas berbagai hal terutama kendala dan solusi yang dapat diberikan oleh tim pengabdian masyarakat Universitas Merdeka Malang PDKU Ponorogo dari permasalahan yang ada. Dari perencanaan tersebut dibuat beberapa kegiatan meliputi pelaksanaan sosialisasi, pendampingan dan pelatihan yang dilaksanakan dalam dua kali kegiatan karena menyesuaikan jadwal dari anggota Fortune PPIS karena semua memiliki jam kerja yang padat.

Kegiatan dilaksanakan dalam dua kali kegiatan yaitu

1. Pada tanggal 10 Oktober 2023 di PT PPIS Pacitan yang menghadirkan 15 anggota untuk mengikuti kegiatan sosialisasi dan pendampingan penerbitan legalitas usaha dan pelatihan pembukuan keuangan usaha dengan aplikasi lamikro.



Gambar 1. Pertemuan peserta sosialisasi penerbitan Legalitas Usaha

2. Tanggal 17 Oktober 2023 yang mendampingi 15 anggota komunitas PPIS mendapatkan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan konsultasi mengenai penggunaan aplikasi keuangan



Gambar 2. Pendampingan pendaftaran NIB dan Konsultasi penggunaan aplikasi keuangan



Gambar 3. Terwujudnya NIB bagi anggota Fortune PPIS

Dari kegiatan yang terlaksana tersebut seluruh anggota komunitas Fortune PPIS telah memiliki NIB sebagai izin dasar untuk legalitas usaha dan pemahaman tentang aplikasi pembukuan usaha yaitu lamikro

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pendampingan penerbitan NIB dan pembukuan usaha dengan aplikasi keuangan membantu para anggota komunitas dalam mendapatkan legalitas usaha yaitu NIB dan pengetahuan dalam mengelola pembukuan usaha melalui aplikasi lamikro. Dengan mempunyai NIB bagi anggota komunitas yang memiliki usaha dibidang makanan kemasan maka dapat meneruskan pembuatan perijinan berikutnya seperti PIRT dan Halal. Karyawan PT PPIS mendapatkan kemudahan yang diberikan oleh perusahaan untuk tetap bisa mengembangkan usahanya dirumah meskipun tetap harus fokus pada posisinya sebagai pekerja PT PPIS. Sebelumnya banyak dari pekerja PT PPIS ini

memiliki usaha dirumah namun tidak memiliki legalitas usaha yaitu NIB sehingga dalam kegiatan tim pengabdian tersebut langsung memberikan pendampingan mendapatkan NIB sebagai bukti legalitas yang diakui oleh negara.

Banyak hal yang bisa dilakukan selanjutnya dengan memiliki NIB terutama untuk mengakses permodalan pada lembaga perbankan nasional. Sebab salah satu persyaratan untuk pengajuan kredit untuk usaha maka harus melampirkan NIB atau Nomor Induk berusaha. Disamping itu juga bagi pelaku usaha yang dirumah ternyata menjalankan usaha bengkel las atau industri pembuatan barang dari alumunium yang menggerakkan mesin dengan menggunakan listrik maka dapat menggunakan NIB sebagai syarat perubahan daya listrik dari rumah tangga ke bisnis.

Sesuai dengan PP No 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah memberikan klasifikasi untuk usaha yang dibagi menjadi usaha mikro kecil dan menengah. Sedangkan menurut PP Nomor 5 Tahun 2021 tentang kemudahan berusaha melalui perizinan berusaha berbasis resiko dimana dibagi menjadi risiko yaitu risiko usaha rendah, menengah dan tinggi. Bagi pelaku usaha anggota komunitas fortune PPIS termasuk pada pelaku usaha risiko rendah. Selain legalitas usaha pelaku usaha juga penting untuk memiliki pengetahuan terhadap pengelolaan keuangan usaha yang dapat dilakukan melalui penggunaan aplikasi lamikro.

Dengan aplikasi keuangan usaha yaitu lamikro maka dapat membantu pelaku usaha untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam menjalankan usahanya. Apabila sudah tercatat dengan rapi maka akan memberikan manfaat terhadap analisis laporan keuangan sehingga bisa mengetahui jumlah keuntungan yang terjadi setiap bulannya. Dengan aplikasi juga memberikan cara cepat bagi pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi sehingga tidak harus menggunakan cara manual dan mencatat dengan buku.

SIMPULAN

Pelaku UMKM terutama pekerja PPIS yang walaupun sudah memiliki pekerjaan tetapi memiliki usaha dirumah, membutuhkan bantuan dari pihak luar untuk mendapatkan izin usaha melalui pendampingan penerbitan NIB sehingga dapat memberikan kemudahan dalam hal legalitas yang dapat bermanfaat bagi usahanya. Selain itu pemahaman pengelolaan keuangan juga penting dengan memanfaatkan teknologi melalui aplikasi keuangan seperti lamikro sehingga dapat membantu pelaku UMKM mencatat pembukuan keuangan dan mengetahui laporan keuangan usaha.

SARAN

Dukungan kepada pelaku UMKM melalui penerbitan legalitas usaha masih memiliki potensi yang cukup besar karena sebaran jumlah pelaku UMKM yang cukup banyak dan membutuhkan pendampingan pembuatan NIB

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Universitas Merdeka Malang yang telah memberikan motivasi untuk tetap menghasilkan karya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyan Lubis, S. H. (2023). Sosialisasi Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Puspasari. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 6804–6814.
- Fajar Tafrilyanto, C., Dariyatul Aini, S., Indriati Hasanah, S., Susanti, L., Madura, U., & Author, C. (N.D.). Parta: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Bagi Umkm Desa Branta Tinggi, Tlanakan, Pamekasan History Artikel. <http://Journal.Undiknas.Ac.Id/Index.Php/Parta>.
- Furuhita, F. A., Rizkiyah, N., Setyo, G., & Zuhri, A. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Umkm Kerupuk Fajar Melalui Online Single Submission (OSS) Assistance In Making Business Identification Number (NIB) For Umkm Kerupuk Fajar Through Online Single Submission (OSS) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia (Jppmi)*, 2(4), 102–109. <https://doi.org/10.55542/jppmi.v2i4>
- Hafid, H., Zainal Khairul, M., Hafid, A., Statistika, P., Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, F., Negeri Makassar, U., Koperasi Dan Umkm Pemerintah Kota Makassar, D., & Guru Sekolah Dasar, P. (2023). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha Sebagai Pendukung Pengembangan

- Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Lorong Wisata. In *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat* (Vol. 01, Issue 01). <https://Journal.Unm.Ac.Id/Index.Php/Ininnawa>
- Ika Wulandari, & Martinus Budiantara. (2022). Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 386–394. <https://doi.org/10.31849/Dinamisia.V6i2.8205>
- Komalasari, H., Rosikhu, M., Putri, D. A., Nalurita, I., Saufika, A. E., Maharani, H., & Cahyadi, I. (N.D.). Pendampingan Pembuatan Nib Untuk Kelegalitasan Usaha Umk Syahrini Snack Di Lombok Tengah Melalui Oss. 1(3), 357–362. <https://journal.insankreasimedia.ac.id/index.php/jilpi>
- Mustafa, B., Iqbal Perdana, A., Sastrawan, R., Pratiwi, N., Hendreo, C., & Ermina, D. (N.D.). Unit Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat Politeknik Negeri Pontianak Pelatihan Penggunaan Aplikasi Lamikro Bagi Pelaku Usaha Mikro Di Kecamatan Kapuas Kabupaten Sanggau. <http://ejournal.polnep.ac.id/index.php/jk>
- Nur Rahma Budiarto, F., Sandra Amelia, K., Arindawati, S., Kumala Mawardhany, S., Amalia Putri Belangi, H., Wardhani Mas, K., Wuryandari, Y., Pembangunan Nasional, U., Timur Jl Raya Rungkut Madya, J., & Anyar, G. (N.D.). Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Dalam Rangka Pengembangan Umkm Desa Ngampungan. 1.
- Sabil Ghifarian, M., & Timur, J. (2023). Enhancement Of Knowledge And Assistance In The Making Of Nib Through The Online Application Of Single Submission Of Village Bareng Umkm. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri*, 2(2), 139–146. <https://doi.org/10.58192/Sejahtera.V2i2.1006>
- Suryanto, A., Catur Sudyantara, S., Kurniawan, R., Yuwono, A., Subagyo, A., & Nur Triasti, H. (2023). Pengembangan Budidaya Jamur Dan Digitalisasi Laporan Administrasi Keuangan Petani Jamur Tiram. *Community Development Journal*, 4(2), 3508–3512.
- Sutawan, K., Patricia Agustin, S., Desi Utami, L., Ni Luh Eka Ayu Permoni, Dan, Studi Manajemen, P., & Satya Dharma, S. (2022). *Arsy: Aplikasi Riset Kepada Masyarakat Lamikro And E-Marketing Training As A Strategy To Strengthen Micro Enterprises At Bilqis Catering Pelatihan Lamikro Dan E-Marketing Sebagai Strategi Penguat Usaha Mikro Pada Bilqis Catering* (Vol. 2, Issue 2). <http://journal.al-matani.com/index.php/arsy>, <https://doi.org/10.30605/arsy.v2i2.1006>